

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan dan penelitian yang sudah dilakukan untuk menguji Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance dan Financing to Deposit Ratio terhadap pembiayaan murabahah pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), berdasarkan pengujian hipotesis ( $H_1$ ) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri. Apabila pembiayaan murabahah yang dihimpun semakin besar maka CAR juga akan semakin meningkat, begitu juga dengan sebaliknya.
2. Variabel Non Performing Finance (NPF), Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang dilakukan secara parsial menunjukkan NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri. Hal ini disebabkan NPF meningkat secara langsung atau tidak langsung maka pembiayaan murabahah secara langsung dan tidak langsung akan menurun, begitu juga dengan sebaliknya.
3. Variabel Financing to Deposit Ratio (FDR), berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diketahui bahwa secara parsial, FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah di

Bank Syariah Mandiri Apabila pembiayaan murabahah yang dihimpun semakin besar maka FDR juga akan semakin menurun, begitu juga dengan sebaliknya.

4. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan Secara bersama-sama, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti bahwa CAR, NPF, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Bank

Adapun implikasi dari penelitian ini diharapkan setiap Bank Syariah Mandiri dapat mengoptimalkan produk pembiayaannya terutama pembiayaan murabahah serta dapat meningkatkan rasio CAR karena jika modal bank cukup dapat meningkatkan produk pembiayaan murabahah. Disisi lain dapat mempertahankan tingkat NPF yang rendah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia karena NPF digunakan setiap bank sebagai pedoman untuk mengukur resiko kredit bermasalah, dan memperhatikan besarnya rasio FDR sesuai ketentuan Bank Indonesia agar rasio likuiditas bank tetap terjaga.

### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi untuk tambahan untuk memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian

yang akan datang. Selain itu, penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang Perbankan Syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.

### 3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan akan menambah variabel penelitian lainnya yang mempunyai pengaruh kuat tidak hanya tiga variabel saja yaitu CAR, NPF, dan FDR tambahan objek penelitian bukan hanya Bank Syariah Mandiri tetapi juga Bank Umum Syariah lainnya.